

Penerapan Motif Mega Mendung dengan Teknik Hand Painting dan Sulam pada Produk Fesyen

Ismi Septi Nurwidianti¹, Aldi Hendrawan, S.Sn, M.Ds²,

¹Fakultas Industri Kreatif

²Program Studi Seni Rupa Intermedia, FIK, Universitas Telkom, Bandung

Ismisepti13@yahoo.com , aldi@tcis.telkomuniversity.ac.id

ABSTRACT

Mega Mendung is one of Cirebon's distinctive batik motifs that has a characteristic cloud pattern and has a meaning of peace for the people of Cirebon. There are three basic values in Mega Mendung motif art, namely appearance, content, and value of presentation. In general, Mega Mendung motif is applied using painting batik or stamping batik techniques. Currently many craftsmen are implementing and developing Mega Mendung motif according to the market demand for fabric products. Besides that, the Mega Mendung motif has a potential to be applied and developed with visual requirements in accordance with the three basic values in Mega Mendung motif art. The purpose of this study was to provide alternative and varied new techniques on the application of the Mega Mendung motif and help the initial preserve effect of Mega Mendung motif for fashion products. Surface textile design technique was chosen because it can visualize in accordance with the three basic values in Mega Mendung motif art in terms of design flexibility by showing the design details and color details, besides embroidery technique becomes an additional accent that can clearance and strengthen the design.

This research is qualitative, by conducting a study of literature, observation and interviews to obtain data on the application and development of the Mega Mendung motif. The next stage is to conduct an experimental method to create textile processing. The results of this study are the processing of mega mendung motif using surface textile design technique that is applied to fashion products without changing the three basic values in the Mega Mendung motif art. It is hoped that this research can be useful for the industry of Mega Mendung batik craftsmen and designers who are inspired by the Mega Mendung motif.

Keywords: Mega Mendung, hand painting, embroidery.

1. PENDAHULUAN

Mega Mendung merupakan motif batik Cirebon yang lebih dikenal memiliki ciri khas pola awan dan memiliki makna kedamaian bagi masyarakat Cirebon. Ada tiga nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung, yaitu nilai penampilan (*appearance*), nilai isi (*content*), dan nilai pengungkapan (*presentation*). Mega Mendung terdiri dari kata Mega yang berarti langit atau awan, serta Mendung atau langit yang meredup biasanya ada di saat akan turun hujan. Menurut Katura (2017) gradasi warna yang ada dalam motif Mega Mendung tersebut sesuai dengan tujuh lapisan yang ada di langit. Posisi motif Mega Mendung sendiri harus horizontal atau mendatar, bukan vertikal atau berdiri.

Pada saat ini begitu banyak pengrajin melakukan penerapan dan pengembangan motif Mega Mendung sesuai permintaan pasar untuk produk kain. Menurut H. Komarudin (2009) dalam proses pembuatan, pada umumnya motif ini dikerjakan menggunakan teknik batik tulis, teknik batik cap dan teknik digital printing. Wujud motif Mega Mendung yang dulunya hanya dikenal dalam wujud kain batik, sekarang bisa ditemui dalam berbagai macam bentuk produk. Ada yang berupa busana, *scraft*, hiasan dinding, lukisan kaca, produk-produk interior seperti ukiran kayu maupun produk-produk peralatan rumah tangga seperti sarung bantal, spre, taplak meja dan lain-lain.

Dalam perkembangan proses pembuatan Mega Mendung, sebagian besar menggunakan teknik *craftmanship* yang diambil dari teknik *surface textile design*. *Surface textile design* adalah desain yang dilakukan setelah proses pembuatan kain, umumnya dilakukan pada proses penyempurnaan kain. Contoh teknik *surface*

textile design antara lain teknik batik, teknik digital *printing*, teknik bordir, teknik *hand painting*, dan teknik sulam. Berbagai teknik tersebut dapat dikombinasikan untuk menghasilkan karya tekstil yang variatif dan inovatif.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa, sejauh ini penerapan motif Mega Mendung memiliki potensi untuk diterapkan tanpa mengubah tiga nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung dan dapat membantu adanya dampak pelestarian awal motif Mega Mendung dengan menggunakan teknik *surface textile design* pada perancangan produk fesyen busana. Maka pada penelitian ini mahasiswa mencoba menjawab permasalahan penerapan motif Mega Mendung sesuai tiga nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung melalui teknik *surface textile design* dengan melakukan eksplorasi menggunakan teknik teknik *surface textile design* pada perancangan produk fesyen busana. Teknik tersebut dipilih karena dapat memvisualisasikan motif Mega Mendung sesuai dengan tiga nilai dasar dalam seni Motif Megamendung dari segi *fleksibilitas* desain. Diharapkan dapat memberikan variasi produk atau teknik dalam menerapkan dan mengembangkan motif Mega Mendung sebagai salah satu identitas khas Cirebon, mahasiswa ingin menampilkan penerapan motif Mega Mendung dengan menggunakan teknik *surface textile design* tanpa mengubah tiga nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung.

2. METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan kualitatif yaitu penelitian berdasarkan gagasan, ide-ide, dan penelitian yang subjektif dengan pendekatan melalui eksplorasi. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis

gunakan dalam penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Studi Pustaka
Penulis melakukan studi pustaka yaitu dengan cara membaca sumber dari data lain berupa buku, literatur yang berkaitan dengan tema yang diambil penulis. Studi pustaka yang dicari untuk memberi informasi dan untuk melengkapi laporan tugas akhir khususnya untuk di bagian bab II.
2. Wawancara
Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan orang yang bergerak di bidang industri batik Mega Mendung.

3. HASIL DAN ANALISIS

• ANALISA PERANCANGAN

1. Motif mega mendung merupakan motif batik khas Cirebon yang terkenal memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan diterapkan tanpa mengubah tiga nilai dasar dalam seni motif megamendung.
2. Setelah melakukan beberapa eksplorasi menggunakan *basic* teknik *surface textile design*, teknik *hand painting* dan

• KONSEP PERANCANGAN

Konsep yang dipakai dalam studi ini mengungkap konsep motif tradisional didasari dari potensi motif Mega Mendung, dahulu proses produksi motif Mega Mendung hanya dikerjakan dengan menggunakan teknik batik tulis dan batik cap. Maka dari itu, konsep pada penelitian saya ini adalah menerapkan motif Mega Mendung dengan menggunakan *basic* teknik *surface textile design*, teknik *hand painting* dan sulam pada produk fesyen, sehingga menghasilkan karya tekstil yang variatif, inovatif dan menghasilkan unsur *craftmanship* dari motif Mega Mendung.

3. Observasi Lapangan
Observasi yaitu melakukan survey lapangan secara langsung seperti mengunjungi toko pengrajin tradisional dan pengrajin komersil. Setelah itu menganalisis dan membuat kesimpulan dari observasi yang sudah didapat.
4. Eksplorasi
Eksplorasi yaitu usaha untuk mengeksplorasi komposisi motif dan menghasilkan gambaran yang akurat sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan sebuah karya yang sesuai dengan tiga nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung.

sulam pada eksplorasi lanjutan dapat membantu menghasilkan penerapan motif Mega Mendung sesuai tiga nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung dan menampilkan nilai *craftmanship* nya

3. Setelah melakukan observasi pada beberapa toko yang berada di trusmi, produk fesyen busana merupakan produk fesyen yang banyak terjual laku dipasaran seiring dengan kebutuhan masyarakat yang meningkat.



Gambar 3.1 Imageboard

Sumber: Data Pribadi, 2018

Pada moodboard ini, saya terinspirasi oleh motif khas Cirebon yaitu Mega Mendung yang memiliki arti awan yang terbentuk setelah hujan (mendung). Unsur garis yang dinamis disusun beraturan dan tidak terputus saling bertemu. Dengan sentuhan warna biru melambungkan langit yang begitu luas, bersahabat dan juga tenang. Semua akan dituangkan keatas permukaan kain dengan *basic* teknik *surface textile design*, berupa teknik *hand painting* dan sulam.



Gambar 3.2 *Lifestyle Board*




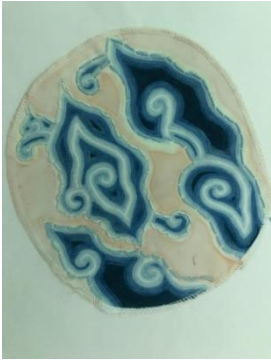
Sumber: Data Pribadi, 2018

Konsep *Lifestyle Board* yang penulis buat yaitu wanita dengan keseharian mereka antara lain sering mengikuti tren fesyen, mencintai produk dalam negeri dan bangga melestarikan motif batik. Mempunyai karakter yang ramah, mudah bergaul, memiliki wawasan yang luas, style sehari-hari cenderung feminim dan bangga akan budaya yang dimiliki yaitu budaya Indonesia.

• **EKSPLORASI**

Tabel 3.1 Eksplorasi Terbaik dan Terpilih
Sumber: Data Pribadi, 2018

No	Bahan & Alat	Gambar	Keterangan Analisa
1	<p>Hand painting :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain Silk Polyester - Pembidangan - Kuas -Pallet warna -Cat Disperse <p>Sulam :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain Silk Polyester - Pembidangan - Benang Sulam Katun DMC - Jarum Jahit Tangan 		<p>Membuat eksplorasi motif mega mendung yang mempunyai prinsip desain yaitu proposi dan irama. Proposi yang dimiliki yaitu dari penempatan bentuk berkaitan dengan jarak, ukuran dan jumlah. Irama yang dimiliki yaitu keserasian bentuk dan gradasi warna.</p>

<p>2</p>			<p>Membuat eksplorasi motif mega mendung yang mempunyai prinsip desain yaitu proposi dan irama. Proposi yang dimiliki yaitu dari penempatan bentuk berkaitan dengan jarak, ukuran dan jumlah. Irama yang dimiliki yaitu keserasian bentuk dan gradasi warna..</p>
<p>3</p>			<p>Membuat eksplorasi motif mega mendung yang mempunyai prinsip desain yaitu proposi dan irama. Proposi yang dimiliki yaitu dari penempatan bentuk berkaitan dengan jarak, ukuran dan jumlah. Irama yang dimiliki yaitu keserasian bentuk dan gradasi warna.</p>
<p>4</p>			<p>Membuat eksplorasi motif mega mendung yang mempunyai prinsip desain yaitu proposi dan irama. Proposi yang dimiliki yaitu dari penempatan bentuk berkaitan dengan jarak, ukuran dan jumlah. Irama yang dimiliki yaitu keserasian bentuk dan gradasi warna.</p>
<p>5</p>			<p>Membuat eksplorasi motif mega mendung yang mempunyai prinsip desain yaitu proposi dan irama. Proposi yang dimiliki yaitu dari penempatan bentuk berkaitan dengan jarak, ukuran dan jumlah. Irama yang dimiliki yaitu keserasian bentuk dan gradasi warna.</p>

- **VISUALISASI PRODUK**

Produk Busana 1 (Tampak Depan)



Gambar 3.19 Visual Produk.

(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 1 (Tampak Samping)



Gambar 3.20 Visual Produk.

(Sumber: Data Pribadi, 2018)

Produk Busana 1 (Tampak Belakang)





Gambar 3.21 Visual Produk.

(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 1 (Detail)



Gambar 3.22 Visual Produk.

(Sumber: Data Pribadi, 2018)

Produk Busana 2 (Tampak Depan)



Gambar 3.23 Visual Produk.
(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 2 (Tampak Samping)



Gambar 3.24 Visual Produk.
(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 2 (Tampak Belakang)



Gambar 3.25 Visual Produk.
(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 2 (Detail)



Gambar 3.26 Visual Produk.
(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 3



Gambar 3.27 Visual Produk.
(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 4 (Tampak Depan)



Gambar 3.28 Visual Produk.
(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 4 (Tampak Samping)



Gambar 3.29 Visual Produk.
(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 4 (Detail)



Gambar 3.30 Visual Produk.

(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 5 (Tampak Depan)



Gambar 3.31 Visual Produk.
(Sumber: Data Pribadi, 2018).

Produk Busana 5 (Tampak Belakang)



Gambar 3.32 Visual Produk.
(Sumber: Data Pribadi, 2018).

4.SIMPULAN

1. Melalui wawancara dengan Bapak Katura, permintaan pasar perihal motif dan produk Mega Mendung saat ini sudah berubah, para pengrajin melakukan penerapan dan pengembangan motif Mega Mendung tanpa adanya tiga nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung lagi karena adanya tuntutan untuk memperbanyak dan mempercepat proses produksi. Maka dari itu, mahasiswa menjadikan potensi motif batik Mega Mendung sebagai objek penelitian dan menciptakan produk fesyen busana siap pakai dibuat lebih ideal dengan tidak mengubah tiga nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung dan membantu adanya dampak pelestarian awal motif Mega Mendung sebagai salah satu identitas Cirebon.
2. Berawal dari melihat adanya potensi penerapan dan pengembangan motif Mega Mendung, proses perwujudan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan metode eksplorasi menggunakan teknik *surface textile design* berupa teknik *hand painting* dan sulam. Bertujuan agar mahasiswa dapat menampilkan tiga nilai dasar seni motif Mega Mendung pada perancangan produk fesyen busana siap pakai yang memiliki unsur *craftmanship* dari motif Mega Mendung.
3. Menggunakan teknik bordir tidak dapat menghasilkan produk fesyen sesuai nilai-nilai dasar seni motif mega mendung, dikarenakan terbatasnya warna-warna benang bordir sehingga tidak dapat menampilkan visual penerapan motif mega mendung yang sesuai nilai-nilai dasar seni motif mega mendung.
4. Menggunakan teknik *digital printing* tidak dapat menghasilkan produk fesyen sesuai nilai-nilai dasar seni motif mega mendung, dikarenakan hasilnya yang masih kurang terlihat unsur eksploratif, dan kurangnya unsur tekstur.
5. Karya yang dibuat dalam bentuk busana agar menjadi produk yang memiliki nilai fungsional dengan inspirasi busana *basic* siap pakai untuk wanita dengan rentang usia 26-35 tahun.

Daftar Pustaka

- Kudiya, H. Komarudin, 2009 (<http://netsains.com/2009/02/motif-batik-megamendung> diakses pada tanggal 8 Desember 2017).
- Kudiya, H. Komarudin, 2009 (<http://disbudparpora.cirebonkab.go.id> diakses pada tanggal 8 Desember 2017).
- Anita, 2017 (<https://www.daftarinformasi.com/batik-mega-mendung/> diakses pada tanggal 8 Desember 2017).
- A.R, Katura, 2017 (<http://sanggarbatikkatura.com/makna-di-balik-mega-mendung> diakses pada tanggal 8 Desember 2017).
- Sunarto, Wiwied, 2010, desain dalam tekstil, struktur dan permukaan, Jakarta.
- Gustiana, Ari, 2011, desain tekstil, Jakarta.
- Ira, Ninoek, 2009 Variasi Cantik Sulam, Jakarta.
- Amelia, Rosa, 2008, Ragam Jenis Sulaman Serta Kumpulan Teknik Tusukan Dasar Untuk Pemula, Jakarta.
- Hamidin, 2010. Jurnal Perkembangan Motif dan Warna Batik Mega Mendung Dikawasan Sentra Batik Trusmi Cirebon Jawa Barat.
- Bechtold, Martin, 2008, Innovative Surface Structures: Technologies and Application, Cambridge.
- Riyanto, Arifah, 2003, Teori Busana, Yapendo, Bandung.
- Burke, Sandra, 2011, *Fashion Designer-Concept Collection*, Burke Publising, Everbest.
- Posner, Harriet, 2011, *Marketing Fashion*, Laurence King Publising Ltd, Cina.